

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2017).

Rancangan penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah metode penelitian dimana peneliti melakukan pemeriksaan yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dengan melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit *casemix* BPJS dan rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2020

C. Sumber Informasi (informan)

1. Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

2. Teknik menentukan informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini adalah 2 orang yaitu staff dibagian casemix RS Bhayangkara dan 1 orang bertindak sebagai triangulasi sumber sebagai validasi data dari informan 1 dan 2.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara : Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara akan dilakukan dengan petugas pendaftara, *casemix*, dan dokter di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta.
2. Observasi : Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk

mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses klaim BPJS Kesehatan.

3. Studi Dokumentasi : Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan membaca berkas rekam medis pasien yang berkunjung menggunakan BPJS.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman wawancara
2. *Checklist* studi dokumentasi
3. *Checklist* observasi
4. Alat perekam
5. Alat tulis.

E. Pengolahan dan Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017). Langkah- langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data:

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, focus pada hal-hal penting. Peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, serta mengevaluasi sesuai judul yang diambil dalam penelitian ini.

2. Penyajian data:

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan diagram alur. Peneliti akan menyajikan data wawancara dalam bentuk uraian singkat.

3. Penarikan kesimpulan:

Penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara karena bukti-bukti yang ditemukan belum lengkap.

F. Keabsahan Data

Sebagaimana pentingnya kedudukan data dalam penelitian, memastikan kebenaran data juga menjadi pekerjaan yang tidak boleh diabaikan oleh seorang peneliti. Data yang baik dan benar akan menentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar. Sebaliknya data yang keliru (diragukan kebenarannya) akan menurunkan derajat kepercayaan sebuah hasil penelitian (Sugiyono, 2008).

Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan pendekatan triangulasi sumber, Triangulasi sumber adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kepala *casemix* RS Bhayangkara sebagai triangulasi sumber.

G. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian/kajian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau

pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi informan.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah.

3. Kajian ilmiah/penelitian harus bermanfaat

Karya ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapa pun dan pihak mana pun. Apabila terdapat suatu risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.

H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan jalannya penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Tahap awal

Tahap awal penelitian ini adalah pengajuan judul karya tulis ilmiah kepada program studi rekam medis dan informasi kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya dilakukan pengajuan studi pendahuluan di RS Bhayangkara Poldo Yogyakarta dan melakukan studi pendahuluan guna menyusun proposal karya tulis ilmiah, lalu seminar proposal karya tulis ilmiah dinyatakan lulus dengan melakukan beberapa revisi dan kemudian melanjutkan ketahap selanjutnya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dalam seminar proposal karya tulis ilmiah maka dilanjutkan ketahap ini yaitu tahap pelaksanaan penelitian dimana peneliti mulai pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan karya tulis ilmiah pada bulan Maret – April 2020.

3. Tahap akhir

- a. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian yang bersamaan dengan seminar karya tulis ilmiah.
- c. Penyerahan hasil karya tulis ilmiah kepada pihak program studi rekam medis dan informasi kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

I. Kendala Penelitian

Kendala selama melakukan penelitian:

Dimasa pandemi Covid-19 kendala yang ditemui oleh penulis adalah kesulitan dalam pengambilan data karena tidak bisa sewaktu-waktu untuk datang mengambil data dan harus direncanakan dengan protokol Kesehatan.